

ABSTRAK

Saham perusahaan publik merupakan komoditi investasi yang menarik namun tetap berisiko. Investor berharap bahwa harga saham yang dimilikinya akan terus meningkat, sehingga keuntungannya terus bertambah. Sedangkan harapan itu tidak sesuai dengan kenyataannya, mengingat harga saham yang dapat berfluktuasi dan berakibat pada kerugian investor. Untuk mengurangi resiko ini, sebelum berinvestasi investor harus dapat menganalisis kemungkinan-kemungkinan terjadinya fluktuasi harga saham tersebut.

Analisis harga saham di masa yang akan datang biasa dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Husnan, 2001 : 315). Analisis fundamental menganggap bahwa harga saham dapat diprediksi dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental, sedangkan analisis teknikal menganggap bahwa komoditi perdagangan yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran (Kamarudin, 2004 : 81). Berdasarkan hal di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Industri Tambang yang sahamnya telah *Go Public* di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Asosiatif dengan menunjukkan dugaan tentang hubungan sementara dua variabel atau lebih dan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Industri Tambang selama empat tahun berturut-turut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008. Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan metode statistik Analisis Regresi Berganda, dan Koefisien Korelasi dengan menggunakan program SPSS 12.0.

Berdasarkan hasil perhitungan secara statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return On Equity* terhadap harga saham. Sedangkan hasil perhitungan *Earning Per Share* secara statistik menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian tersebut bagi perusahaan adalah kemampuan dalam meningkatkan modal dan laba, dalam hal ini ditunjukkan dengan nilai keuntungan per lembar saham (*Earning Per Share*) karena kedua hal tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya adalah perlunya rasio keuangan yang lain dimasukkan sebagai prediktor dari harga saham untuk menambah keakuratan analisis.